PENGARUH JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN KENAIKAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada 8 KPP Pratama yang Terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1)

THE INFLUENCE OF THE AMOUNT OF INDIVIDUAL TAX PAYER AND NON-TAXABLE INCOME INCREASE TO PERSONAL INCOME TAX REVENUES (Study Case at 8 KPP Pratama Registered in DJP West Java Regional Office I)

SHINTA NURUL HERMAWATI

21112103

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This study was conducted to determine how much influence the number of individual taxpayers and the increase in non-taxable income to personal income tax revenue.Where individual income tax revenue has not reached the target.

The purpose of this study to determine the influence number of individual tax payer, the increase in taxable income to the individual income tax receipts at 8 KPP Pratama registered DJP West Java 1.

The method used in this research is descriptive and descriptive verifikatif.Metode to describe number of individual tax payer of variables, variable acceptance of the increase in taxable income individual income tax. While the verification method to determine the relationship between the variables and the increase in personal exemption amount wpop against individual income tax receipts. To determine the influence of the increase in taxable income and the amount wpop against individual income tax receipts (case study at 8 KPP registered 8 KPP registered DJP West Java 1.) the authors use statistical tests. Test of statistic used is the calculation of the correlation coefficient determinas, hypothesis testing using SPSS 20.0 software.

The results of this experiment showed that the number of individual taxpayers and the increase in non-taxable income influence on personal income tax revenue on personal income tax revenue. Where the great influence of the number WPOP and the increase in non-taxable income against individual income tax receipts by 9.3% and the rest influenced by other factors.

Keywords: total number of individual taxpayers, increase in taxable income, personal income tax revenue

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak memegang peranan penting dan merupakan penerimaan negara yang terus meningkat dibandingkan dengan penerimaan dari sektor migas (Mardiasmo 2011:2). Penentuan target penerimaan yang sangat tinggi dan selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun merupakan salah satu bukti, pajak merupakan primadona bagi sumber pendapatan negara, kebutuhan dana untuk menjalankan roda pemerintahan dan pelayanan publik, serta semakin terbatasnya alternatif sumber-sumber keuangan negara, memang menuntut Pemerintah meningkatkan penerimaan sektor pajak sehingga tak heran saat ini pajak memegang peranan sangat penting dalam struktur penerimaan negara (Miyasto, 2007).

Peningkatan target penerimaan dari sektor pajak adalah sesuatu yang wajar karena secara logis jumlah pembayar pajak dari tahun ke tahun akan semakin banyak sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat (Rimsky, 2007).

Pemerintah melakukan berbagai perubahan khususnya dalam peraturan perpajakan yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak khususnya pajak penghasilan orang pribadi (Novita, 2013). Salah satu perubahan yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah mengenai penghasilan tidak kena pajak (Novita, 2013). Penghasilan Tidak Kena Pajak hanya dikenakan kepada Orang Pribadi yang membutuhkan biaya hidup sehari-hari dan tidak dikenakan kepada Wajib Pajak Badan (Leny, 2013). Jadi Penghasilan Tidak Kena Pajak dapat diartikan sebagai biaya hidup minimal yang dibutuhkan Orang Pribadi yang ditentukan Undang-Undang Pajak Penghasilan (Leny, 2013).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan dalam latar belakang penelitian di atas maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1) Tidak semua wajib pajak orang pribadi terdaftar merupakan wajib pajak orang pribadi efektif.

2) Kenaikan penghasilan tidak kena pajak menurunkan penerimaan PPh OP.
3) Penerimaan pajak penghasilan orang pribadi belum mencapai target.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1) Seberapa besar pengaruh jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.
2) Seberapa besar pengaruh kenaikan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh jumlah wajib pajak orang pribadi dan kenaikan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi dengan menggunakan data yang diperoleh dan diuji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut :

1) Untuk mengkaji dan menganalisis besar pengaruh jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.
2) Untuk mengkaji dan menganalisis besar pengaruh kenaikan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

1.5 Keguanaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah jumlah wajib pajak maupun masalah kenaikan penghasilan tidak kena pajak yang terjadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.Berdasarkan teori yang di bangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena penerimaan pajak penghasilan orang pribadi dapat diatasi dengan meningkatkan jumlah wajib pajak orang pribadi dan penyesuaian kenaikan penghasilan tidak kena pajak.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini sebagai pembuktian kembali dari teori-teori dan hasil terdahulu dan diharapkan dapat menunjukan bahwa penerimaan pajak penghasilan oaring pribadi yang optimal dipengaruhi oleh jumlah wajib pajak orang pribadi dan penghasilan tidak kena pajak, serta untuk pengembangan ilmu terkait dengan pengaruh jumlah wajib pajak dan kenaikan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) definisi jumlah adalah banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu. Menurut Erly Suandi (2011:105) wajib pajak orang pribadi adalah sebagai berikut :

> "Wajib pajak orang pribadi merupakan orang pribadi menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu".

2.1.2 Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak

Menurut Djoko Muljono (2009:191) definisi penghasilan tidak kena pajak sebagai berikut:

> "Penghasilan tidak kena pajak merupakan batasan penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi yang menentukan perlu tidaknya atas penghasilan wajib pajak perseorangan dikenakan pajak penghasilan".

2.1.3 Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Menurut Siti Resmi (2011:74) definisi pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

> "Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak"

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Moh Zain (2008:30) terdapat hubungan antara jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi :

> "Pada dasarnya tidak ada satupun dari verifikasi atau metode teknis lainnya dapat diperluas sampai mencapai jumlah wajib pajak yang cukup, agar diperoleh efek langsung yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak".

Menurut Suparmono dan Theresia (2010:46) terdapat hubungan antara kenaikan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi :

> "Untuk pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi, selain dikurangi biaya biaya yang diperkenankan oleh undang-undang, penghasilan brutonya dikurangi dengan penghasilan tidak kena pajak".

2.3 Hipotesis

H_1 : Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

H_2 : Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Umi Narimawati (2010:127) metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini digunakan dengan tujuan menggambarkan suatu hasil penelitian dimana sebelumnya telah diolah dan diproses dengan menggunakan teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh jumlah wajib pajak orang pribadi dan Kenaikan penghasilan tidak kena pajak terhadap Penerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010 : 58) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

"Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2011:38) sebagai berikut:

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent variable*)

Menurut Sugiyono (2011: 39) menyatakan bahwa :

"Variable bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu jumlah wajib pajak orang pribadi dan kenaikan penghasilan tidak kena pajak.

2) Variabel terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2011: 39) menyatakan bahwa :

"Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data daalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder diperoleh dari tahun 2011-2015 terkait data jumlah wajib pajak orang pribadi, data besaran penghasilan tidak kena pajak dan data realisasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pada 8 KPP Pratama yang terdaftar di Kanwil DJP Jawabarat 1 yaitu KPP Pratama Bandung Tegallega, KPP Pratama Bandung Cibeunying, KPP Pratama Bandung Cicadas, KPP Pratama Bandung Bojonagara, KPP Pratama Bandung Karees, KPP Pratama Sumedang, KPP Pratama Soreang, KPP Pratama Majalaya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data jumlah wajib pajak orang pribadi, kenaikan penghasilan tidak kena pajak dan realisasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1 periode 2011-2015. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini menggunakan *nonprobailitas sampling* dengan sampel data jumlah wajib pajak orang pribadi, kenaikan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dan realisasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tahun 2011-2015 pada 8 KPP Pratama yang terdaftar di Kanwil DJP Jawabarat 1 yaitu KPP Pratama Bandung Tegallega, KPP Pratama Bandung Cibeunying, KPP Pratama Bandung Cicadas, KPP Pratama Bandung Bojonagara, KPP Pratama Bandung Karees, KPP Pratama Sumedang, KPP Pratama Soreang, KPP Pratama Majalaya dengan kriteria yaitu sampel terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1, dan sampel termasuk kedalam wilayah Kota dan Kabupaten Bandung serta Kota Sumedang. Waktu penelitian yang digunakan adalah dari Januari sampai dengan Agustus 2016.

3.5 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu metode analisis untuk lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi memberikan kontribusi pengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi sebesar 9,3% dan sebanyak 90,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hubungan jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi menunjukkan hubungan sangat rendah dan bertanda negatif, artinya apabila semakin banyak jumlah wajib pajak orang pribadi, maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi akan menurun, hal ini dikarenakan data dilapangan menunjukan ketika jumlah wajib pajak mengalami peningkatan , penerimaan pajak penghasilan orang pribadi cenderung *flutuatif*.

Selanjutnya hasil pengujian parsial menunjukkan jumlah wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi karena nilai t-hitung (-2,273) lebih besar dari t tabel (-2,026) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0, sehingga Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan dari jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di 8 KPP yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1.

2) Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan penghasilan tidak kena pajak memberikan kontribusi pengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi sebesar 5,8% dan sebanyak 94,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hubungan kenaikan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi menunjukkan hubungan rendah dan bertanda positif, artinya apabila semakin banyak jumlah wajib pajak orang pribadi, maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi akan meningkat.

Selanjutnya hasil pengujian parsial menunjukkan kenaikan penghasilan tidak kena pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi karena nilai t-hitung (1,968) lebih kecil dari t tabel (2,026) dan t hitung berada pada daerah penerimaan H_0, sehingga Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari kenaikan penghasilan tidak kena pajak penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di 8 KPP yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1.) Jumlah wajib pajak orang pribadi berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Masalah pernerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang tidak mencapai target hal ini dikarenakan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar tidak seluruhnya membayar kewajiban perpajakannya jika jumlah wajib pajak yang terdaftar seluruhnya membayar kewajiban perpajakannya maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pun akan mencapai target .

2.) Kenaikan penghasilan tidak kena pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi pada 8 KPP Pratama yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Barat 1. Masalah yang terjadi yaitu realisasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi tidak mencapai target hal ini, karena diberlakukannya kenaikan batas penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai wiraswasta/ pekerjaan bebas cenderung *flutuatif,* wajib pajak perang pribadi yang tadinya memiliki penghasilan diatas penghasilan tidak kena pajak tereliminasi sehingga wajib pajak orang pribadi yang membayar pajak pun menjadi berkurang berimbas pada penerimaan pajak penghasilan orang pribadi yang sulit tercapai.

5.2 SARAN

1.) Saran Praktis

a) Kebijakan Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak ya ada sebaiknya disosialisasikan lebih baik agar masyarakat terutama wajib pajak yang belum mengetahui dapat memperoleh informasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

b) Supaya jumlah wajib pajak orang pribadi terus mengalami peningkatan, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan yang berlaku. Selain sosialisasi secara lisan, KPP juga dapat membagikan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terbaru kepada para wajib pajak sehingga dapat menambah pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perundang-undangan

perpajakan yang berlaku di Indonesia.

2.) Saran Akademis (Bagi Peneliti Lain)
Bagi penelitian selanjutnya, variabel bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya jumlah wajib pajak orang pribadi dan kenaikan penghasilan tidak kena pajak, karena masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Selain itu, jumlah sampel yang diteliti dan banyaknya tempat penelitian sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.

VI DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Agus, Suharso.2015.*Ketentuan Umum Perpajakan*.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Chairil, Anwar Pohan.2014.*Perpajakan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*.Jakarta: Mitra Wacana Media.

Djoko Mulyono.2009.*Pengantar PPh dan PPh 21*.Yogyakarta:PT.Andi

Erly Suandy.2011.Ilmu Hukum Pajak.Jakarta:Salemba Empat.

Gunadi.2002.*Ketentuan Perhitungan & Pelunasan Pajak Penghasilan*.Jakarta:Salemba Empat.

Gunadi.2013.*Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*.Jakarta:Bee Media Indonesia.

Hamidi.2005.*Metode Penelitian Kualitatif*.Malang:UUM Press.

Imam Ghozali.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.2015.Balai Pustaka.

Mardiasmo.2009.*PERPAJAKAN EDISI REVISI 2009*.Yogyakarta:Penerbit ANDI.

Mardiasmo.2011.*PERPAJAKAN EDISI REVISI 2011*.Yogyakarta:Penerbit ANDI.

Moh Zain.2008.*Manajemen Perpajakan Edisi 3 Cetakan ke 2*.Jakarta:Salemba Empat.

Santosa dan Ashari.2005.*Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*.Yogyakarta.Andi.

Siti Resmi.2011.Perpajakan Teori dan Kasus.Jakarta:Salemba Empat.

Siti, Kurnia Rahayu .2010.*Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Singgih Santoso.2012.*SPSS Versi Mengolah Data Statistik Secara Profersional*.Jakarta:Elexmedia Komputindo.

Suharsimi Arikuntoro.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*.Jakarta:Rineka Cipta.

Suprmono dan Theresia.2010.*Perpajakan Indonesia*.Yogyakarta:ANDI.

Sugiono.2011.Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung*: Alfa Beta.

Sugiono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung*: Alfa Beta

Suryadi.2006.*Pelayanan Perpajakan*.Jakarta:Yayasan Kawula Indonesia.

Umi Narimawati.2010.*Panduan Karya Ilmiah*.Bekasi:Genesis.

Waluyo.2010.*Perpajakan Indonesia*.Jakarta:Salemba Empat.

JURNAL

Aliza.2014.*Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas.*

Amina, Lamutu.2014.*Pengaruh Jumlah Wajib Pajak PPh 21 Terhadap Penerimaan PPh 21 Pada KPP Pratama Manado*.Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal.374-382.

Chairuddin Syah Nasution.2003.*Analisis Potensi Dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) di Indonesia Periode 1990 – 2000*.

Leny.2013.*Analisis Pengaruh Perubahan Penhasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pengasilan Orang Pribadi di Kota Medan*

Novita E.2013.*Analisis Penerimaan Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Wajib Pajak Besar Setelah Pemberlakuan Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Jurnal Perpajakan, Vol 1*.

Dina dan Putu.2009. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Batu)* ournal Of Indonesian Applied Economics Vol. 3 No. 2 Oktober 2009, hlm. 135-149

Dimas, Heru dan Bondan.2014. yang berjudul *"Analisis Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Tingkat Pertumbuhan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Penerimaan Pajak Penghasilan"*

Fitri dan Maulana.2015.*Pengaruh Jumlah dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak dengan Pemodernisasi Penghasilan Pajak Pada Kanwil DJP SUMSEL dan Kepulauan BABEL*.Jurnal Akuntansi No.1 Vol.1 Januari-Juni 2015

Herawati dan Agusti.2009.*Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang dipemoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama Palembang.*

Rahmad, Herawati dan Husein.2014.berjudul *"Pengaruh Inflasi, Jumlah Wajib Pajak dan Pemerikasaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi"*

Rakiman dan Sarisiti.2011. *Pengaruh Pendapatan Perkapita Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di Kabupaten Sukoharjo Periode 2002-2010.*

Vergina dan Ratna.2012.*Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat*

ARTIKEL

Choirul Arifin sumber kontan.2016.*Sampai Mei 2016 Penerimaan Pajak Baru 26%.*Melalui <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/06/12/sampai-mei-2016-penerimaan-pajak-baru-26-persen> (16/06/2016)

Fiki Ariyanti.2015.*Gaji Rp 3 Juta Bebas Pajak, Pendapatan Negara Hilang Rp 1 Triliun*.Melalui <http://bisnis.liputan6.com/read/2241528/gaji-rp-3-juta-bebas-pajak-pendapatan-negara-hilang-rp-1-triliun>(01/01/2016).

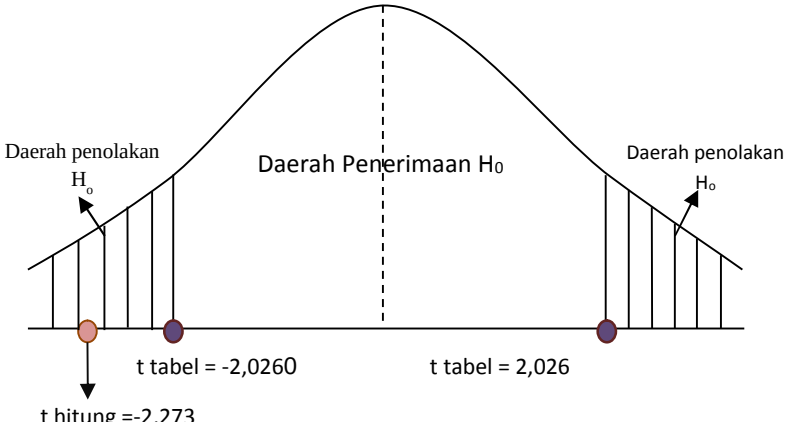
Maikel Jefriando.2014.Gaji Rp 4,5 juta bulan bebas pajak pendapatan negara hilang 18,9T. Melalui<http://finance.detik.com/read/2016/04/ 11/124412/3184839/4/gaji-rp-45-juta-bulan-bebas-pajak-pendapatan-negara-hilang-rp-189-t

Satria Kartika Yudha.2015. *Target Pajak tak Tercapai, Pemerintah Salahkan Wajib Pajak Pribadi*. Melalui <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan /15/12/18/nzj7lu383-target-pajak-tak-tercapai-pemerintah-salahkan -wajib-pajak-pribadi> (12/01/2016)

Satyagraha.2015, *Pemerintah terbitkan peraturan soal pendapatan tidak kena pajak.* Melalui **<**http://www.antaranews.com/berita/506040/pemerintah-terbitkan-peraturan-soal-pendapatan-tidak-kena-pajak>. (12/01/2016)

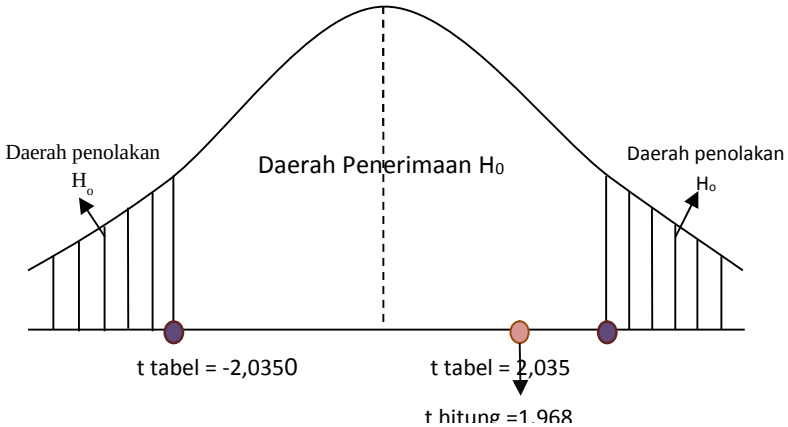
Suci Sedya Utami.2015.*Penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak Stimulus Konsumsi Domestik.*Melalui **<**http://ekonomi.metrotvnews.com/read/ 2015/07/09/145670/penyesuaian-penghasilan-tidak-kena-pajak-stimulus-konsumsi-domestik > (12/01/2016)

LAMPIRAN



Gambar 4.6

Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi



Gambar 4.7

Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Kenaikan Penghasilan Tidak Kena PajakTerhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi